

**ANALISIS KONTRIBUSI PASAR MODAL SEBAGAI SARANA PENDANAAN
USAHA BAGI PERUSAHAAN SERTA *MULTIPLIER EFFECT* YANG
DITIMBULKANNYA DALAM PEREKONOMIAN**

Alim Mustofa dan Hendry Cahyono

Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya

ABSTRACT

The needs of business towards capital is bigger for production activities. Therefore, to facilitate the public and producers in getting a capital, government with economic institutions conducting a capital markets. The development of capital market be seen of several indicators shows rapid development and have a strategic role in the economy. From the perspective of the company, capital markets help long-term funding through the issuance of stocks and bonds both prime. Capital markets have an important role for the economy because a means of capital markets for funding businesses or as a means for companies to obtain funds from public investors (investors). The multiplier effect caused when companies raise funds from the capital market for business development, expansion, increase working capital. Furthermore, the company can absorb new workers in large amounts so that the unemployment rate could be reduced and height economic growth and better welfare. Based on the condition and the potential, the future of capital markets are expected to have bright prospects in developing national economy so that the support and cooperation of all parties involved in the capital markets need to be improved for the advancement of the capital market in Indonesia.

Keywords: capital market, venture financing, multiplier effect.

ABSTRAK

Kebutuhan dunia usaha terhadap permodalan semakin besar untuk kegiatan produksi. Oleh karena itu, untuk memudahkan masyarakat dan produsen dalam mendapatkan permodalan maka pemerintah bersama lembaga - lembaga ekonomi menyelenggarakan kegiatan pasar modal. Perkembangan pasar modal dilihat dari beberapa indikator menunjukkan perkembangan yang pesat dan mempunyai peran yang startegis dalam perekonomian. Dari sudut pandang perusahaan, pasar modal membantu pendanaan jangka panjang melalui penerbitan perdana baik saham maupun obligasi. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian karena pasar modal menjadi sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). *Multiplier effect* yang ditimbulkan ketika perusahaan memperoleh dana dari pasar modal yakni untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja. Selanjutnya, perusahaan dapat menyerap tenaga kerja baru dalam jumlah yang besar sehingga tingkat pengangguran dapat ditekan dan pertumbuhan ekonomi yang tingi serta kesejahteraan yang lebih baik. Berdasarkan kondisi dan potensi tersebut, pasar modal ke depan diharapkan mempunyai prospek yang cerah dalam memajukan perekonomian nasional sehingga dukungan dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat di pasar modal perlu ditingkatkan demi kemajuan pasar modal di Indonesia.

Kata Kunci : pasar modal, pendanaan usaha, *multiplier effect*.

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Nopirin (1992:16) menyatakan bahwa pembelian dilakukan oleh pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana/para penabung, sedangkan pihak yang mengeluarkan/menjual adalah perusahaan - perusahaan yang membutuhkan dana untuk pembiayaan investasinya. Pasar modal menjadi sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (*jangka waktu lebih dari 1 tahun*) seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *futures*, dan lain - lain.

Undang - Undang Pasar Modal Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga

dan profesi yang berkaitan dengan Efek”. Berikut ini struktur pasar modal di Indonesia :



Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.

Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing - masing instrument. Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui peranan pasar modal terhadap perekonomian secara umum, mengetahui kontribusi pasar modal terhadap

pendanaan usaha bagi perusahaan serta *multiplier effect* yang ditimbulkannya dalam perekonomian dan untuk mengetahui konsepsi pasar modal di masa depan.

Pasar Modal

Seperti halnya pasar pada umumnya, pasar modal merupakan tempat bertemu antara penjual dan pembeli. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Saham merupakan bukti kepemilikan sebagian dari perusahaan. Sedangkan obligasi adalah suatu kontrak yang mengharuskan peminjam untuk membayar kembali pokok pinjaman ditambah dengan bunga dalam kurun waktu tertentu yang sudah disepakati (Hartono, 2009).

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, dimana teknik ini berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

Pembahasan Teoritis

Peranan Pasar Modal Terhadap Perekonomian Secara Umum

Pasar modal di Indonesia semakin berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin bertambah jumlah saham yang diperdagangkan dan semakin tingginya volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Pasar Modal merupakan alternatif pilihan investasi yang dapat menghasilkan keuntungan optimal bagi investor.

Ali (2004:46) menyatakan bahwa setiap investor yang berinvestasi dalam saham, setiap hari, dari waktu ke waktu, mereka harus rajin memantau perkembangan terakhir kondisi emiten dimana mereka menginvestasikan uangnya dan mengamati pergerakan saham di bursa secara keseluruhan karena perkembangan kondisi emiten, baik positif maupun negatif, pasti berpengaruh pada harga saham yang diterbitkannya. Jika perusahaan dalam laporan keuangannya menuliskan adanya laba bersih yang tinggi, kemudian hasil rapat umum pemegang saham menetapkan sebagian keuntungan tersebut akan dibagikan dalam bentuk deviden, maka sudah pasti secara otomatis harga saham tersebut akan melonjak tajam. Alasannya karena semua investor ingin kebagian deviden dengan memiliki saham tersebut. Disinilah hukum permintaan dan penawaran terjadi.

Menurut Sulistiawan dan Liliana (2007:140), pada dasarnya proses perdagangan saham dan fluktuasi harganya sangat sederhana. Semakin banyak pihak yang tertarik untuk membeli maka permintaan akan naik, sehingga harga saham pun juga akan ikut naik. Demikian pula sebaliknya. Jika banyak pihak yang tertarik untuk menjual, maka penawaran penjualan saham akan meningkat dan pada akhirnya akan menurunkan harga pasar saham tersebut.

Pasar modal dapat dipandang sebagai media yang efektif dalam pembangunan suatu negara, ini dimungkinkan karena pasar modal dapat digunakan sebagai alat untuk menghimpun dana jangka panjang dari para investor dan bahkan dari masyarakat yang kemudian dapat di salurkan untuk pembangunan suatu negara. Pasar modal mempunyai peran strategis dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan – perusahaan. Perusahaan ini merupakan salah satu agen produksi yang secara nasional akan membentuk *Gross Domestic Product* (GDP). Perkembangan pasar modal akan menunjang peningkatan GDP atau dengan kata lain berkembangnya pasar modal akan mendorong kemajuan ekonomi suatu negara.

Di banyak negara, terutama di negara - negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan. Darmawi (2006:104) menyatakan bahwa perusahaan menerbitkan obligasi dan saham untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Perusahaan - perusahaan ini merupakan salah satu agen produksi yang secara nasional akan membentuk *gross domestic product* (GDP). Jadi, dengan berkembangnya pasar modal, akan menunjang peningkatan GDP atau mendorong kemajuan ekonomi suatu negara.

Di Indonesia, PDB triwulan I-2012 tumbuh 6,3 persen dibanding triwulan I-2011 (year-on-year), dimana semua sektor tumbuh positif dan tertinggi di Sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang tumbuh sebesar 10,3 persen dan terendah di sektor Pertambangan dan Pengalihan yang tumbuh sebesar 2,9 persen. Sejalan dengan itu, PDB triwulan I-2012 meningkat sebesar 1,4 persen dibanding triwulan IV-2011 (q-to-q). Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya PDB di empat sektor, yaitu sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 20,9 persen, sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan sebesar 2,3 persen, sektor Pengangkutan dan

Komunikasi sebesar 1,3 persen, dan sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar 0,7 persen, sementara sektor lainnya turun.

Ditinjau dari sisi pengeluaran, peningkatan PDB triwulan I-2012 terhadap triwulan sebelumnya ini didorong oleh peningkatan pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 0,5 persen. Sementara pengeluaran konsumsi pemerintah turun sebesar 45,1 persen, pembentukan modal tetap bruto turun sebesar 4,8 persen, ekspor barang dan jasa turun sebesar 7,2 persen, dan impor barang dan jasa turun sebesar 6,2 persen. (*BPS: Laporan sosial bulanan data sosial ekonomi edisi 24, mei 2012*).

Berdasarkan data diatas, tentunya pasar modal menyumbang peningkatan setiap item pada perhitungan PDB melalui fungsinya, yakni memfasilitasi investor baik investor asing maupun investor lokal dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan - perusahaan yang bersangkutan. Jika kita mengamati perkembangan pasar modal di negara maju, ternyata pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting, baik dari sisi permintaan modal dari perusahaan yang biasa disebut emiten, maupun sisi penawaran oleh pemilik modal yaitu masyarakat yang biasa disebut investor. Sepertinya keduanya sama - sama mendapatkan keuntungan sehingga pasar modal dapat terus berkembang.

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena pasar modal mempunyai dua fungsi, yaitu :

- a. Fungsi ekonomi. Pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak investor dan pihak yang memerlukan dana.
- b. Fungsi keuangan. Pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Jadi diharapkan dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan yang pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat yang lebih luas. Sedangkan fungsi pasar modal di Indonesia meliputi :

- a. Sebagai sarana badan usaha untuk mendapatkan tambahan modal;
- b. Sebagai sarana pemerataan pendapatan;
- c. Memperbesar produksi dengan modal yang didapat sehingga produktivitas meningkat;
- d. Menampung tenaga kerja; dan
- e. Memperbesar pemasukan pajak bagi pemerintah.

Secara umum, manfaat dari keberadaan pasar modal adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi dana secara optimal.
- b. Memberikan wahana investasi yang beragam bagi investor sehingga memungkinkan untuk melakukan diversifikasi investor sehingga memungkinkan untuk melakukan diversifikasi.
- c. Memberikan wahana investasi yang beragam bagi investor sehingga memungkinkan untuk melakukan diversifikasi.
- d. Menyediakan leading indicator bagi perkembangan perekonomian suatu Negara. Maksudnya jika pasar modal berkembang maka diharapkan perekonomian juga akan berkembang.

Kontribusi Pasar Modal Terhadap Pendanaan Usaha bagi Perusahaan serta *Multiplier Effect* yang Ditimbulkannya dalam Perekonomian

Kebutuhan dunia usaha terhadap permodalan, setiap saat cenderung menunjukkan jumlah yang semakin bertambah. Terjadinya penambahan permintaan permodalan ini ditunjukkan dengan semakin meningkat kebutuhan untuk aktivitas produksi. Oleh karena itu

untuk memudahkan masyarakat dan para produsen untuk mendapatkan permodalan maka pemerintah bersama-sama lembaga - lembaga ekonomi menyelenggarakan kegiatan pasar modal.

Pembentukan pasar modal merupakan suatu usaha ke arah penghimpunan dana masyarakat untuk pembangunan sekaligus meningkatkan sumber - sumber tabungan masyarakat dengan demikian menambah sumber penghasilan secara nyata. Dalam melaksanakan pembangunan, sebagian besar kebutuhan dana pada prinsipnya harus bersumber dari potensi dalam negeri. Peranan swasta dalam pembangunan diharapkan semakin membesar dalam pembangunan ekonomi sementara peran pemerintah hanyalah sebagai regulator.

Tujuan utama pasar modal ialah sebagai sarana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan. Pasar modal merupakan salah satu sumber bagi pembangunan nasional selain tabungan pemerintah, kredit perbankan, penanaman modal asing (PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan bantuan luar negeri.

Pasar modal khususnya pasar saham memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu meningkatkan likuiditas dari aset finansial, membuat suatu diversifikasi resiko global yang lebih mudah bagi investor, keputusan kebijakan investasi

yang lebih efektif dan bijaksana dikarenakan *saving surplus* berdasarkan informasi yang tersedia, menekan manajemen untuk bekerja lebih keras, dan penyaluran tabungan yang lebih besar untuk perusahaan.

Pasar modal selain sebagai sumber dana bagi pembangunan yang berpotensi besar namun juga salah satu sarana investasi bagi masyarakat maupun dunia perbankan. Dengan bentuk investasi demikian akan mengurangi *excess fund* dan *excess liabilities*. Dengan demikian jumlah dana dari pasar modal untuk membiayai pembangunan akan meningkat dan pada gilirannya tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat tercapai dan mengurangi dana bantuan luar negeri.

Pasar modal harus dapat dikembangkan dalam rangka menggairahkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dan penghimpunan dana untuk digunakan secara produktif dalam pembiayaan pembangunan nasional. Dengan demikian jumlah dana dari pasar modal untuk membiayai pembangunan akan meningkat dan pada gilirannya tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat tercapai dan mengurangi dana bantuan luar negeri. Pasar modal harus dapat dikembangkan dalam rangka menggairahkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dan penghimpunan

dana untuk digunakan secara produktif dalam pembiayaan pembangunan nasional.

Pertumbuhan ekonomi dalam rangka pembangunan nasional harus berjalan seiring dengan pemerataan pendapatan dan pemerataan hasil pembangunan. Untuk itu, kebijakan moneter berorientasi pada tercapainya program stabilisasi ekonomi dan pengembalian kepercayaan Industri dan perusahaan telah banyak tumbuh kuat, sementara kemampuan masyarakat juga mulai meningkat. Oleh karena itu melalui pasar modal diharapkan dapat memberikan kesempatan dan kemungkinan bagi anggota masyarakat yang luas untuk turut memiliki saham - saham perusahaan yang besar dan sehat, yang berarti juga dapat mengenyam hasil atau keuntungan dari perusahaan tersebut.

Salah satu kelebihan pasar modal adalah kemampuannya dalam menyediakan modal jangka panjang dan tanpa batas. Dengan demikian untuk membiayai investasi dengan proyek jangka panjang dan memerlukan modal besar, sudah selayaknya para pengusaha menggunakan dana - dana dari pasar modal. Sedangkan untuk membiayai investasi jangka pendek, seperti kebutuhan modal kerja dapat digunakan dana - dana dari perbankan.

Penciptaan iklim yang sehat bagi dunia usaha mempunyai korelasi yang sangat luas terhadap pemerataan

pendapatan, lapangan kerja, produktivitas nasional yang meningkatkan perluasan usaha baru untuk mengolah sendiri sumber - sumber kekayaan alam yang akan memperkokoh struktur ekonomi secara nasional dan mandiri. Pasar modal atau bursa saham Indonesia adalah suatu sumber potensi untuk pengembangan dunia usaha nasional.

Pasar modal di dalam situasi dunia usaha yang berkembang baik mampu memobilisasi dana dan berperan dalam mendistribusikan kekayaan melalui mekanisme yang mampu berkembang dengan melipatgandakan transaksi jual beli saham atau obligasi di pusat maupun daerah. Pasar modal akan memberikan perusahaan suatu insentif kapital untuk mengembangkan perusahaannya yang dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang relatif besar sehingga tingkat pengangguran dapat ditekan dan bermuara pada pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

Perkembangan pasar modal ditujukan untuk menstimulus investasi yang dapat meningkatkan akumulasi kapital di dalam negeri sehingga dapat meningkatkan perekonomian nasional. Menurut Rosyidi (2006:187) pengeluaran untuk investasi digunakan untuk keperluan :

a. Konstruksi (*construction*);

b. Rehabilitasi atau perbaikan (*rehabilitation*); dan

c. Ekspansi atau perluasan (*expansion*).

Modal yang diperoleh dari pasar modal, tentunya dapat meningkatkan modal di dalam negeri. Peningkatan modal di dalam negeri tentunya dimanfaatkan oleh perusahaan - perusahaan tersebut untuk melakukan ekspansi sehingga dapat meningkatkan *output* nasional dan tentunya akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Konsep Pasar Modal di Masa Depan

Perkembangan pasar modal diharapkan dapat menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan, dan stabilitas ekonomi nasional ke arah peningkatan kesejahteraan. Disamping itu, pasar modal mempunyai peran yang strategis sebagai sumber pembiayaan bagi dunia usaha, termasuk usaha menengah dan kecil untuk pembangunan usahanya. Di sisi lain, pasar modal juga merupakan wahana investasi bagi masyarakat termasuk pemodal kecil dan menengah.

Dengan kondisi dan potensi yang ada sekarang ini, peranan pasar modal terhadap perekonomian Indonesia masih perlu ditingkatkan. Sekalipun demikian, dengan segala tantangan dan peluang yang ada, pasar modal kedepan tetap mempunyai prospek yang cerah. Dengan

jumlah penduduk yang banyak, kekayaan alam yang berlimpah, dan tingkat pendidikan masyarakat yang semakin meningkat, jika didayagunakan dengan baik akan sangat mendukung kemajuan pasar modal.

Investasi melalui pasar modal di Indonesia, walaupun memiliki daya saing yang relatif rendah dibandingkan dengan beberapa negara di Asia, akan tetapi memiliki prospek yang baik di masa depan, bahkan diperkirakan pada tahun 2020 akan menjadi yang terbesar untuk lingkup Asia Tenggara. Beberapa indikator segera dapat dibaca sebagai jalan ke arah sukses adalah peningkatan pertumbuhan jumlah emiten, nilai dan volume perdagangan, dan minat investor asing.

Menurut Maski (2007:92), kesuksesan kebijakan dengan berlandaskan pada jalur mekanisme tertentu akan memerlukan pertimbangan - pertimbangan akurat terhadap kesiapan sistem, institusi dan lingkungan yang nantinya akan memberikan jaminan terhadap tercapainya sasaran kebijakan. Bagi pemerintah perlu menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan pasar modal dapat berkembang melalui kebijakan - kebijakannya, terutama bidang ekonomi. Bagi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang saat ini bertindak sebagai regulator dan sekaligus pengawas, sudah saatnya bertindak tegas

terutama terhadap pelanggaran-pelanggaran perdagangan di pasar modal.

Dengan masih kurang dikenal dan dipahaminya pasar modal, baik sebagai sumber pembelanjaan maupun instrumen investasi, maka Bursa Efek perlu meningkatkan sosialisasi dan sekaligus edukasi dengan lebih intensif kepada perusahaan-perusahaan yang belum *go public* dan masyarakat. Bagi Lembaga - lembaga penunjang pasar modal, perlu meningkatkan kontribusinya terhadap kemajuan pasar modal sesuai dengan fungsinya masing - masing.

Simpulan

Pembentukan pasar modal merupakan suatu usaha ke arah penghimpunan dana masyarakat untuk pembangunan. Dalam melaksanakan pembangunan, sebagian besar kebutuhan dana pada prinsipnya harus bersumber dari potensi dalam negeri. Peranan swasta dalam pembangunan diharapkan semakin membesar dalam pembangunan ekonomi sementara peran pemerintah hanyalah sebagai regulator.

Tujuan utama pasar modal ialah sebagai sarana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan. Pasar modal merupakan salah satu sumber bagi pembangunan nasional selain tabungan pemerintah, kredit perbankan, penanaman modal asing

(PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan bantuan luar negeri. Pasar modal adalah sarana mempertemukan pembeli dana dan penjual dana. Dalam masa pembangunan, salah satu masalah pokok yang dihadapi pemerintah, dalam rangka menjamin kesinambungan pembangunan nasional, adalah bagaimana mengusahakan tersedianya dana bagi pembiayaan pembangunan nasional. Masalah tersebut jelas menyangkut satu hal penting yang juga dihadapi oleh para pengusaha dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Pasar modal mampu menjawab tantangan dalam pembangunan perekonomian diatas.

Saran

Perlu adanya restrukturisasi (penataan kembali) baik dalam segi manajemen maupun peraturan/regulasi agar peran dan fungsi pasar modal benar-benar dapat dioptimalkan. Di samping itu, perlu juga untuk menaikkan partisipasi pemodal lokal, baik individu maupun institusi. Untuk institusi bukan saja diperlukan perbaikan dalam hal kebijakan pemerintah, tetapi juga ada usaha - usaha untuk mengarahkan pasar modal kepada pasar yang efisien dan juga meningkatkan kemampuan profesional manajer - manajer di lembaga tersebut. Perangkat hukum dan perundang - undangan juga perlu terus dievaluasi agar dapat memberikan

kepastian hukum bagi semua pasar modal serta kemudahan investor dalam menanamkan modalnya melalui pasar modal juga perlu diperhatikan agar mereka semakin tertarik dalam melakukan investasi ke dalam negeri.

Daftar Pustaka

- Arifin, Ali. 2004. *Membaca Saham*. Yogyakarta : Andi
- Baum, Warren C dan Tolbert, Stokes M. 1988. *Investasi dalam Pembangunan* terjemahan Bassilius Bengo Teku. Jakarta : UI Press
- Darmawi, Hermawan. 2006. *Pasar Finansial dan Lembaga-lembaga Finansial*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Maski, Ghozali. 2007. *Transmisi Kebijakan Moneter : Kajian Teoritis dan Empiris*. Malang : BPF-UNIBRAW
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta : BPF
- Nurkse, Ragnar. 1964. *Masalah Pembentukan Modal di Negara-negara jang Sedang Membangun* terjemahan Hutagalung. Jakarta: Bhatara
- Prayogo Suryohadibroto, Imam dan Prakoso, Djoko. 1987. *Surat Berharga : Alat Pembayaran dalam Masyarakat Modern* . Jakarta : PT Bina Aksara
- Rosyidi, Suherman. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sakti, Norida Canda. 2011. *Ekonomi Pembangunan*. Surabaya : Unesa University Press

Sulistiawan, Dedhy dan Liliana. 2007. *Analisis Teknikal Modern Pada Perdagangan Sekuritas*. Yogyakarta : Andi

Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Pasar Modal. 2003. Jakarta: Sinar Grafika

Departemen Penerangan RI. *Pemilikan Saham-saham Perusahaan Melalui : Pasar Modal*. Jakarta

Ika, Syahrir dan Riphai, Singgih. 1996. Peranan Pasar Modal Indonesia dalam Memenuhi Target Investasi Repelita VI. *Jurnal Keuangan dan Moneter Vol. 3, No. 3*. (<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/33967297.pdf>, diakses tanggal 27 Oktober 2012)

Warsono. 2004. Prospek Pasar Modal Indonesia Menuju Pasar Modal Yang Sehat. *SALAM Edisi 6 Th. IV. Desember 2003 – Juni 2004*. (<http://warsono.staff.umm.ac.id/files/2010/02/Prospek-Pasar-Modal-Indonesia-Menuju-Pasar-Modal-Yang-Sehat-Warsono.pdf>, diakses pada 27 Oktober 2012

Warsono. 2008. Kontribusi Pasar Modal Terhadap Perekonomian Indonesia. *USAHAWAN No. 04 Th. XXXVII 2008*. (http://eprints.umm.ac.id/6990/1/Kontribusi_pasar_modal_terhadap_perekonomian_indonesia.pdf, diakses tanggal 28 Oktober 2012)

BPS: Laporan sosial bulanan data sosial ekonomi edisi 24, Mei 2012. (http://dds.bps.go.id/download_file/IP_Mei_2012.pdf?sequence=1, diakses tanggal 28 Oktober 2012)

Daftar perusahaan publik, efek terdaftar diperbaharui per 8 Oktober 2012. (<http://sahamok.com/pasar-modal/emiten/daftar-perusahaan-publik-terbuka-tbk-emiten-bei-bursa-efek-indonesia/>, diakses tanggal 29 Oktober 2012)